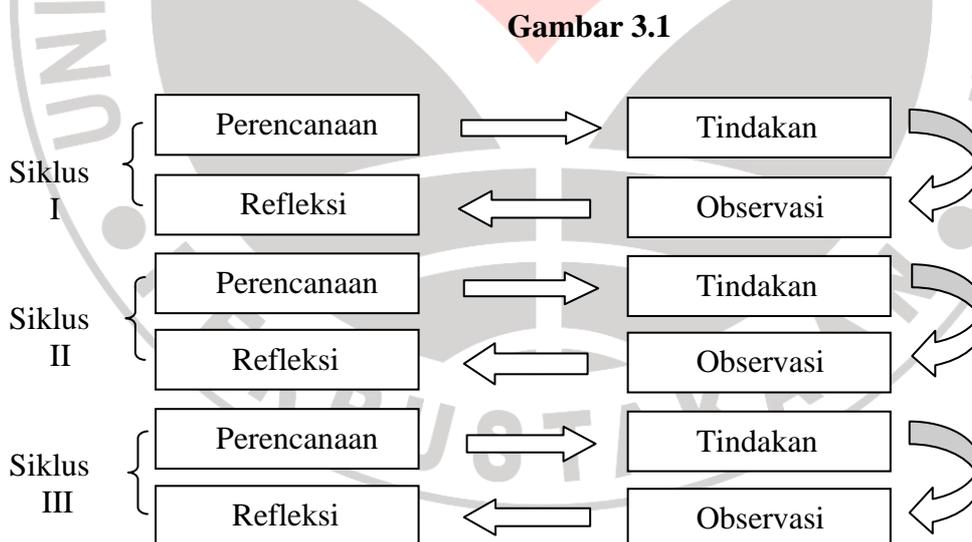


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang berjudul “ Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Membaca Permulaan Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Media Gambar Siswa Kelas I SDN Cibaregbeg 2 Cibeber, Cianjur “ ini menggunakan model spiral Kemmis dan MC. Taggart (1988) yang terdiri empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dalam satu sistem spiral yang terikat. Antara langkah satu dengan langkah berikutnya secara singkat pada suatu siklus akan dapat digambarkan serbagai berikut :



Desain PTK diadaptasi dari model Kemmis dan MC. Taggart

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga siklus dan setiap siklusnya terdiri dari satu pertemuan. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa

atau peserta didik kelas I SDN Cibaregbeg 2. Berdasarkan hasil temuan, hasil observasi awal, peneliti kemudian melakukan telaah terhadap program pengajaran berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. Dari hasil telaah tersebut materi yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan Kompetensi Dasar yaitu membaca permulaan sesuai dengan model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu model spiral Kemmis dan MC. Taggart (1988) (Dalam Nurhayati Eti, 2006:27) maka penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan observasi, refleksi dan perencanaan kembali dalam setiap siklusnya. Dalam tahap perencanaan ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti yaitu pertama identifikasi masalah studi perbandingan, proses dan hasil belajar sebelum melakukan tindakan penelitian dilaksanakan dan sesudah dilaksanakannya tindakan penelitian. Hal ini dijadikan indikator dalam penyusunan tindakan. Kedua adalah merumuskan masalah identifikasi kemudian dikonfirmasi dengan hasil-hasil teoritis yang relevan, sehingga menghasilkan program pengembangan tindakan yang dipandang sesuai dengan situasi lokasi dimana tindakan akan dikembangkan.

1. Perencanaan

- a. Melaksanakan Pengkajian tentang Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) serta buku paket bahasa Indonesia kelas I dan buku-buku penunjang lainnya yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan, untuk dijadikan objek penelitian yang sesuai dengan waktu penelitian.

- b. Merancang / merumuskan rencana tindakan, yaitu menyusun rencana tindakan dan penelitian yang hendak dilaksanakan di dalam pembelajaran membaca permulaan, melalui media gambar. Dalam rangka mengefektivaskan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
  - c. Menyusun instrument-instrumen observasi dan angket yang akan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pedoman penilaian, aktivitas siswa, dan penilaian aktivitas guru. Pedoman evaluasi hasil belajar siswa serta minat dan motivasi siswa.
  - d. Melakukan tes awal untuk mengungkapkan sejauh mana pemahaman awal siswa tentang pembelajaran bahasa Indonesia, mengenai membaca permulaan melalui media gambar.
2. Pelaksanaan Tindakan
- Pelaksanaan tindakan yaitu praktek pembelajaran yang sebenarnya berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya yang meliputi pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan, yang terkait dengan dunia nyata kehidupan siswa (*daily life modeling*). Sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran siswa menjadi konkrit dan suasana menjadi kondusif, nyaman dan menyenangkan.
1. Tindakan I (Siklus I)
    - a. Setelah menyusun perencanaan maka dilakukan tindakan kelas I, yaitu untuk pembelajaran materi pada pokok bahasan membaca permulaan melalui media gambar.

- b. Melakukan pengamatan (observasi) PBM yang dilakukan oleh guru kelas bersama kepala sekolah. Sasaran pengamatan adalah peningkatan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan membaca permulaan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia melalui penggunaan media gambar dengan menggunakan format yang telah disiapkan.
  - c. Melakukan evaluasi hasil belajar, dilanjutkan dengan evaluasi/ analisis yang ada berdasarkan format pengamatan. Tujuannya untuk mengetahui efektifitas, keberhasilan dan hambatan dari penggunaan media pembelajaran tersebut.
  - d. Melakukan perbaikan media berdasarkan evaluasi hasil pengamatan.
  - e. Refleksi I. pada kegiatan ini peneliti menentukan media gambar untuk materi baru sebagai dasar perbaikan untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus II (dua).
2. Tindakan II (Siklus II)
    - a. penggunaan media gambar bebek terbuat dari kertas karton yang dibuat guru dan ditempelkan di papan tulis disertai dengan kartu huruf.
    - b. melakukan pengamatan (observasi proses kerja) selama PBM berlangsung dengan mengutamakan perhatian melalui media gambar pada pokok bahasan membaca permulaan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
    - c. Melakukan evaluasi hasil belajar dan evaluasi/ analisis hasil pengamatan. Tujuannya untuk mengetahui efektifitas, hambatan penggunaan media pembelajaran pada siklus II.

- d. Melakukan perbaikan media berdasarkan evaluasi hasil pengamatan.
- e. Refleksi II. Pada kegiatan ini peneliti menentukan media baru (berupa gambar apel) yang akan digunakan untuk perbaikan tindakan kelas pada siklus III

3. Tindakan III (Siklus III)

- a. Penggunaan media gambar apel yang dibuat dikertas karton disertai kartu huruf dan ditempel di papan tulis.
- b. Melakukan penelitian (observasi proses kerja) selama PBM berlangsung dengan memperhatikan siswa membaca permulaan melalui media gambar apel.
- c. Melakukan evaluasi hasil belajar membaca (apel), yang selanjutnya dilakukan analisis terhadap efektifitas penggunaan media gambar pada siklus III.

3. Observasi Tindakan

Pada tahap ini pendokumentasian terhadap proses, pengaruh, cara tindakan serta masalah-masalah baru yang mungkin timbul. Hasil observasi dapat digunakan sebagai acuan penyusunan program tindakan selanjutnya.

4. Refleksi

Merupakan suatu proses memecahkan masalah berdasarkan hasil observasi dan temuan dikelas pada saat pembelajaran berlangsung. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji ulang proses pembelajaran, berdasarkan kajian itu disusun

rencana ulang baru yang lebih baik untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.

## B. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian ini, maka diperlukan instrument penelitian sebagai berikut :

### 1. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang peneliti buat untuk tiap siklus atau tiap tindakan terdapat 1 RPP. Untuk membedakan tiap siklus atau tiap tindakan dalam penelitian ini dibuat berbeda-beda, hal tersebut berfungsi sebagai strategi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan membaca permulaan melalui penggunaan media gambar.

### 2. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa berguna untuk menginventarisasi data tentang sikap siswa selama dalam proses pembelajaran. Lembar observasi digunakan pula sebagai pengamatan terhadap peningkatan belajar siswa pada pokok bahasan membaca permulaan melalui penggunaan media gambar.

### 3. Angket Siswa

Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai kesiapan dan tanggapan siswa setelah pembelajaran selesai. Angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh siswa.

#### 4. Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang meningkatkan Hasil belajar siswa pada pokok bahasan membaca permulaan melalui penggunaan media gambar.

#### C. Analisis Data

Pada dasarnya pengolahan dan analisis data dilakukan sepanjang penelitian yang berlangsung secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan program tindakan (Eko, 2008:40).

Hasil belajar siswa atau evaluasi dianalisis berdasarkan ketentuan belajar siswa yaitu hasil tes lisan membaca permulaan yang diperoleh prosentase hasil yang paling tinggi dan yang paling rendah dari tiap siklus.

Data hasil observasi pembelajaran dianalisis bersama-sama dengan mitra kolaborasi hingga memperoleh prosentase tentang aktivitas belajar siswa atau aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

Hasil angket siswa dianalisis berdasarkan kemungkinan jawaban siswa hingga diperoleh prosentase tentang motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan skala aturan.

Dari semua data yang masuk akan dijadikan referensi bagi penulis dalam rangka memperoleh gambaran perkembangan membaca permulaan melalui penggunaan media gambar.

Setelah data dianalisis dilakukan penafsiran atau interpretasi dengan menggunakan katagori presentasi sebagai berikut.

Tabel 3.1  
Pedoman Penilaian Hasil Tes

No.	Nilai	Presentase	Katagori
1.	> 9	> 90 %	Baik sekali
2.	7,0 – 8,9	70 % - 89 %	Baik
3.	5,0 – 6,9	50 % - 69 %	Cukup
4.	3,0 – 4,9	30 % - 4,9 %	Kurang
5.	< 2,9	< 29 %	Buruk

$$R = \frac{\sum \text{Nilai seluruh siswa}}{\sum \text{Nilai seluruh siswa}} \times 100 \%$$

Sumber Ditjen Dikti Depdikbud (1980)

Tabel 3.2  
Pedoman Data Observasi Siswa dan Guru

No.	Nilai	Prosentase	Katagori
1.	3,6 - 4	4	Baik sekali
2.	2,6 – 3,5	3	Baik
3.	1,6 – 2,5	2	Cukup
4.	1 – 1,5	1	Kurang

$$x = \frac{\text{Jumlah siswa} \times \text{bobot}}{\text{Jumlah Seluruh siswa}}$$

Sumber : Drs. Ade Rukmana

Tabel 3.3

## Pedoman Penilaian Data Angket Siswa

No.	Nilai	Katagori
1.	3,6 – 4	Setuju sekali
2.	2,6 – 3,5	Setuju
3.	1,6 – 2,5	Kurang setuju
4.	1 – 1,5	Tidak setuju

$$x = \frac{\text{Jumlah siswa} \times \text{bobot}}{\text{Jumlah Seluruh siswa}}$$

Sumber : Drs. Ade Rukmana

#### D. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Cibaregbeg 2 yang terletak di Kecamatan Cibeber kabupaten Cianjur. Subjek penelitian adalah siswa kelas Ia = 32 orang dan kelas Ib = 30 orang.

#### E. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua minggu. Hal ini disesuaikan dengan hari efektif belajar dan jadwal pelajaran bahasa Indonesia di kelas I SDN Cibaregbeg 2. Secara singkat waktu penelitian dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 3.4

## Waktu Penilaian

Siklus	Pertemuan	Hari / Tanggal
I	I	20 Oktober 2010
II	II	25 Oktober 2010
III	III	27 Oktober 2010

